

JURNAL PENELITIAN

HUBUNGAN PERSEPSI PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI



Oleh :

RENNISA ANGGRAENI

NIM K8411061

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2015

HUBUNGAN PERSEPSI PERHATIAN ORANG TUA DAN KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI

Penulis : Rennisa Anggraeni

Pembimbing : Dr.Zaini Rohmad .M.Pd

Drs.Haryono.M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Persepsi Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Magelang. Teknik pengumpulan data pokok dilakukan dengan menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisis statistik regresi ganda. Berdasarkan hasil penelitian “Ada hubungan yang positif dan signifikan antara Persepsi Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Sosiologi Kelas X IPS SMA Negeri 2 Magelang. Nilai kontribusi variabel persepsi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 36,59% sedangkan nilai kontribusi variabel kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 44,41%, dan nilai kontribusi variabel persepsi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi sebesar 81%.

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam era global dewasa ini apabila dikaji secara lebih dalam akan terlihat berbagai fenomena yang memperlihatkan bahwa telah terjadi banyak persoalan. Kompleksitas masalah kehidupan mengalami perubahan yang cepat yang akan berakibat pada manusia itu sendiri.

Berkaitan dengan hal tersebut perubahan yang cepat mengharuskan adanya upaya terhadap anak agar mereka mampu untuk mengantisipasi, mengakomodasi dan mengontrol dirinya. Karena perubahan yang cepat memberikan efek yang signifikan terhadap kehidupan anak. Terlebih untuk anak remaja yang sedang mengalami pencarian jati dirinya sendiri, yang ingin memahami dirinya sendiri. Dalam kenyataannya bahwa remaja memiliki keadaan yang labil masih mencari jati dirinya yang maka anak-anak tersebut bisa melakukan perbuatan yang melawan hukum misalkan mencuri, menipu, membolos, dan lain-lain.

Salah satu upaya yang penting dalam menghindari dampak negatif tersebut membutuhkan adanya lingkungan positif yang mendukung salah satu yang terpenting

yaitu dari keluarga. Keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan anak-anaknya. Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa orang tua bertanggung jawab dalam suatu keluarga terlebih kepada anak-anaknya. Yang nantinya bisa mengarahkan anak untuk mencapai kehidupan yang baik untuknya. Melalui sebuah perhatian orang tua terdapat pengaruh, arahan, bimbingan dan sistem nilai. Orang tua memfokuskan kegiatannya terhadap anak berusaha untuk memahami dunia anaknya untuk menginternalisasi bagaimana menanamkan pendisiplinan diri anak.

Berdisiplin diri dalam anak akan tercermin dalam kegiatan-kegiatan yang lain. Terlebih dalam belajar, anak akan taat terhadap peraturan, baik peraturan yang sudah dibuat atau peraturan yang ada di sekolah atau di rumah demi tercapainya tujuan yang diinginkan. Terciptanya ketaatan pada peraturan yang ada maka akan memunculkan sikap dan penghayatan dalam dirinya pula dalam melaksanakan kewajiban belajarnya.

II. PEMBAHASAN

1. Kajian Teori

A. Pengertian Prestasi Belajar Sosiologi

Menurut Moh. Surya (2004:75), "Prestasi belajar adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Siti Partini (1980 : 49), "Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam kegiatan belajar".

Menurut J.A.A Van Dorn dan C.J Lammers (2004:11), "Sosiologi adalah ilmu pengetahuan tentang struktur-struktur dan proses-proses kemasyarakatan yang bersifat stabil."

Menurut Max Weber (2004:11), "Sosiologi adalah ilmu yang berupaya memahami tindakan-tindakan sosial."

Jadi prestasi belajar sosiologi adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dicapai oleh setiap anak pada ilmu yang mempelajari tentang struktur

sosial, proses dan perubahan sosial yang ada di dalam masyarakat.

B. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Wasty Soemanto (1990:32), "Perhatian dapat diartikan menjadi dua yaitu pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas".

Menurut Stern (1950:653), "Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek".

Ngalim Purwanto (1988: 47) mengatakan bahwa, "Orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang terutama dan sudah semestinya. Merekalah pendidik asli, yang menerima tugasnya dari kodrat, dari Tuhan untuk mendidik anak-anaknya".

Berdasarkan pengertian menurut para ahli di atas kita akan mengetahui bahwa perhatian orang tua adalah ketika orang tua mengerahkan konsentrasinya untuk mengerahkan aktivitasnya kepada anak.

C. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Soegeng Prijodarminto (1992: 23) menyatakan, "Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan,

kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban”.

Kedisiplinan tidak dapat muncul secara tiba-tiba, namun melalui suatu proses yang pada akhirnya akan membentuk kedisiplinan tersebut. Secara umum kedisiplinan tercermin dalam kehidupan sehari-hari berupa nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Hal ini akan dapat tercermin dalam kehidupan masyarakat apabila konsep kedisiplinan itu telah ditanamkan pada seluruh anggota masyarakat.

Menurut Arikunto (2003:114) menyatakan, “Disiplin merupakan suatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”.

Sedangkan menurut Slameto (2010:2), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dapat disimpulkan kedisiplinan belajar adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara

menaati aturan yang ada di lingkungan sekolah maupun di rumah.

2. METODE PENELITIAN

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 2 Magelang. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2014-April 2015.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Magelang berjumlah 288 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Magelang sebanyak 2 kelas sebanyak 45 siswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu rumus Arikunto (1998: 120-121).

3. Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung instrumen angket dengan menunjukkan data di lapangan yang sudah ada. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil belajar yang diambil dari rekapitulasi nilai ulangan harian sosiologi siswa.

b. Angket

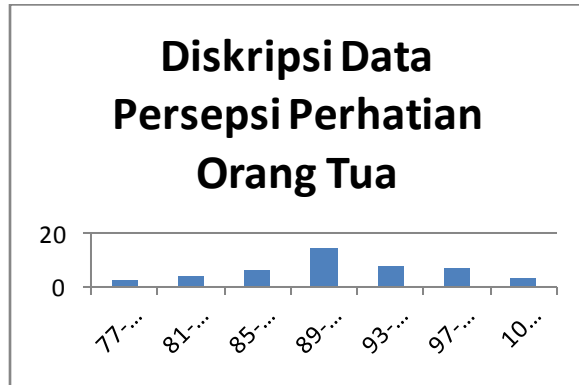
Angket dalam penelitian digunakan untuk mengetahui variabel yang diukur

dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen penelitian dan digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal.

4. Hasil Penelitian

a. Persepsi Perhatian Orang Tua

Hasil deskripsi persepsi perhatian orang tua (X_1) diterangkan bahwa terdapat 45 responden memiliki persepsi perhatian orang tua dengan rata-rata 91,51, skor tertinggi 102, skor terendah 77, modus 92, median 92 dan standar deviasi 5,919. Berdasarkan hasil interpretasi skor variabel, persepsi perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti persepsi perhatian orang tua berpotensi baik dalam mendukung prestasi belajar sosiologi siswa.

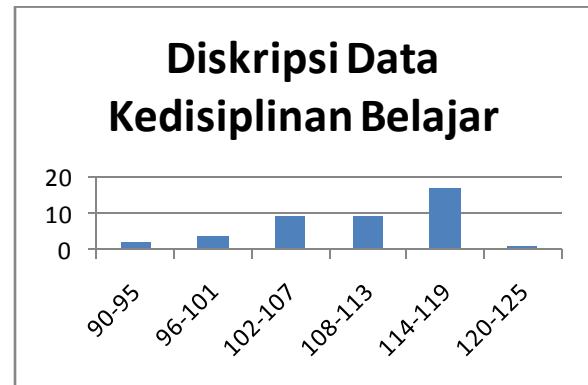


Gambar 1. Grafik Histogram
Persepsi Perhatian Orang Tua (X_1)

b. Kedisiplinan Belajar (X_2)

Hasil deskripsi kedisiplinan belajar (X_2) diterangkan bahwa terdapat 45 responden memiliki kedisiplinan belajar dengan rata-rata 111,27, skor tertinggi 131, skor terendah 90, modus 117, median 112

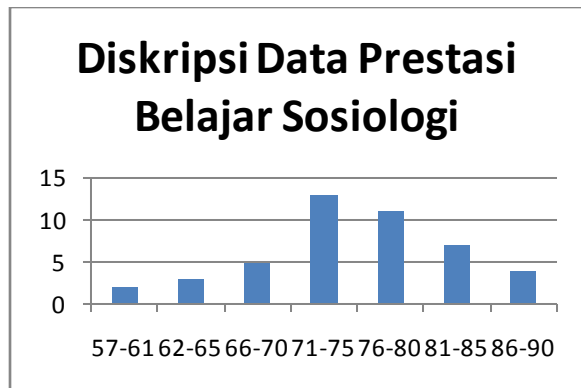
dan standar deviasi 8,629. Berdasarkan hasil interpretasi skor variabel, persepsi perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti kedisiplinan belajar berpotensi baik dalam mendukung prestasi belajar sosiologi siswa.



Gambar 2. Grafik Histogram
Kedisiplinan Belajar (X_2)

c. Prestasi Belajar Sosiologi (Y)

Hasil deskripsi prestasi belajar sosiologi (Y) diterangkan bahwa terdapat 45 responden memiliki prestasi belajar sosiologi dengan rata-rata 75,04, skor tertinggi 91, skor terendah 57, modus 75, median 75 dan standar deviasi 7,790. Berdasarkan hasil interpretasi skor variabel, persepsi perhatian orang tua termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 3. *Grafik Histogram Prestasi Belajar Sosiologi (Y)*

5. Pembahasan

a. Pengaruh Persepsi Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi

Variabel persepsi perhatian orang tua memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar sosiologi hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $0,000 < 0,001$. Memiliki sifat korelasi sebesar $0,938$ yang menunjukkan bahwa persepsi perhatian orang tua memiliki hubungan atau korelasi yang sangat erat terhadap prestasi belajar sosiologi

b. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi

Variabel kedisiplinan belajar memberi pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar sosiologi hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien

korelasi sebesar $0,000 > 0,001$. Sifat korelasi sebesar $0,933$ yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar memiliki hubungan atau korelasi yang sangat erat terhadap prestasi belajar sosiologi.

c. Pengaruh antara Persepsi Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sosiologi

Hasil uji regresi menunjukkan nilai R^2 sebesar $0,898$ atau $89,8\%$. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar sosiologi sedangkan $10,2\%$ nya adalah faktor unik lain yang mempengaruhinya.

Secara statistik, dapat disimpulkan bahwa Persepsi Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Sosiologi baik secara parsial atau bersama-sama. Maka dari itu pihak dari orang tua meningkatkan perhatiannya kepada anak untuk mendukung prestasi belajar sosiologi siswa.

6. Kesimpulan

a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi perhatian orang tua dengan prestasi belajar sosiologi dengan koefisien $0,000$, memiliki sifat korelasi sebesar $0,938$ hal ini berarti persepsi

perhatian orang tua memiliki hubungan kuat dengan prestasi belajar siswa.

b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar sosiologi dengan koefisien 0,000, memiliki sifat korelasi sebesar 0,933 hal ini berarti kedisiplinan belajar memiliki hubungan kuat dengan prestasi belajar siswa.

c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi perhatian orang tua dengan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar sosiologi dengan R^2 sebesar 0,898 atau 89,8% hal ini berarti persepsi perhatian orang tua memiliki hubungan kuat dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineke Cipta.

Anurrahman.(2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Faturrahman.(2012). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Idianto, M.(2014). *Sosiologi SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Husaini. (2006). *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.

Abin, S.M.(2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Rosda

Slavin. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practice.Sixth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.

Hamzah.(2005). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Gregorius.(2001). *Panduan Praktis Berinternet Untuk Pemula*. Yogyakarta : Panduan.

Sugiyono.(2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Dale. (2012). *Motivasi Dalam Pendidikan*. Jakarta : Indeks.

Soegeng.(1992).*Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Sutirna. (2013). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta : Andi.

Maurice. (1999). *Becoming Better Parents*. Jakarta : Gramedia.

Su'adah,M. (2005). *Sosiologi Keluarga*. Malang : UMM Press.

Shochib. (1997). *Pola Asuh Orang Tua*.

Jakarta : Rineka Cipta.